

**Implementasi Pembiasaan Ibadah Harian dalam Penanaman  
Nilai-Nilai Islam di SD Negeri Ngablak Sitimulyo Piyungan  
Tahun Ajaran 2025/2026**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan (S.Pd).

Disusun Oleh:

**Ardian Fathoni Dwi Nugroho**

**NIM. 22104010114**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

**2026**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Ardian Fathoni Dwi Nugroho  
NIM : 22104010114  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan ini sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul **"Implementasi Pembiasaan Ibadah Harian dalam Penanaman Nilai-Nilai Islam di SD Negeri Ngablak Sitimulyo Piyungan Tahun Ajaran 2025/2026"** merupakan karya asli dari hasil penelitian saya sendiri bukan plagiasi maupun duplikasi dari hasil karya orang lain. Jika di kemudian hari terbukti adanya plagiasi maupun duplikasi dalam karya ini, maka saya bersedia untuk ditinjau Kembali hak kesarjanaan saya.

Kamis, 8 Januari 2026



Ardian Fathoni Dwi Nugroho

NIM. 22104010114

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi saudara Ardian Fathoni Dwi Nugroho  
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Yogyakarta

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Ardian Fathoni Dwi Nugroho  
NIM : 22104010114  
Judul Skripsi : Implementasi Pembiasaan Ibadah Harian dalam Penanaman Nilai-  
Nilai Islam di SD Negeri Ngablak Sitimulyo Piyungan Tahun Ajaran  
2025/2026

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yogyakarta, 25 Februari 2026

Pembimbing



Drs. H. Radino, M.Ag.  
NIP. 196609041994031001

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1163/Un.02/DT/PP.00.9/05/2026

Tugas Akhir dengan judul : IMPLEMENTASI PEMBIASAAN IBADAH HARIAN DALAM PENANAMAN NILAI-NILAI ISLAM DI SD NEGERI NGABLAK SITIMULYO PIYUNGAN TAHUN AJARAN 2025/2026

yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : ARDIAN FATHONI DWI NUGROHO  
Nomor Induk Mahasiswa : 22104010114  
Telah diujikan pada : Rabu, 11 Maret 2026  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

#### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Drs. H. Radino, M.Ag.  
SIGNED

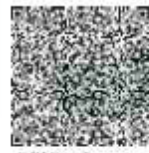
Valid ID: 60d132e7f0a4



Penguji I

Dr. Akhmad Sholeh, S.Ag., M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 60001e1f272a



Penguji II

Yuli Kuswandari, S.Pd., M.Hum.  
SIGNED

Valid ID: 60f8a922e0c3



Yogyakarta, 11 Maret 2026

UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 60d8f94d09ed

## HALAMAN MOTTO

“ Bumi adalah “sajadah panjang”, di mana setiap perilaku kita bisa bernilai ibadah jika itu adalah kelakuan baik dan diniatkan untuk Allah: bekerja, mencari ilmu, bahkan tidur sekalipun.”

(Habib Husein Ja'far Al-Hadar)



**PERSEMBAHAN**

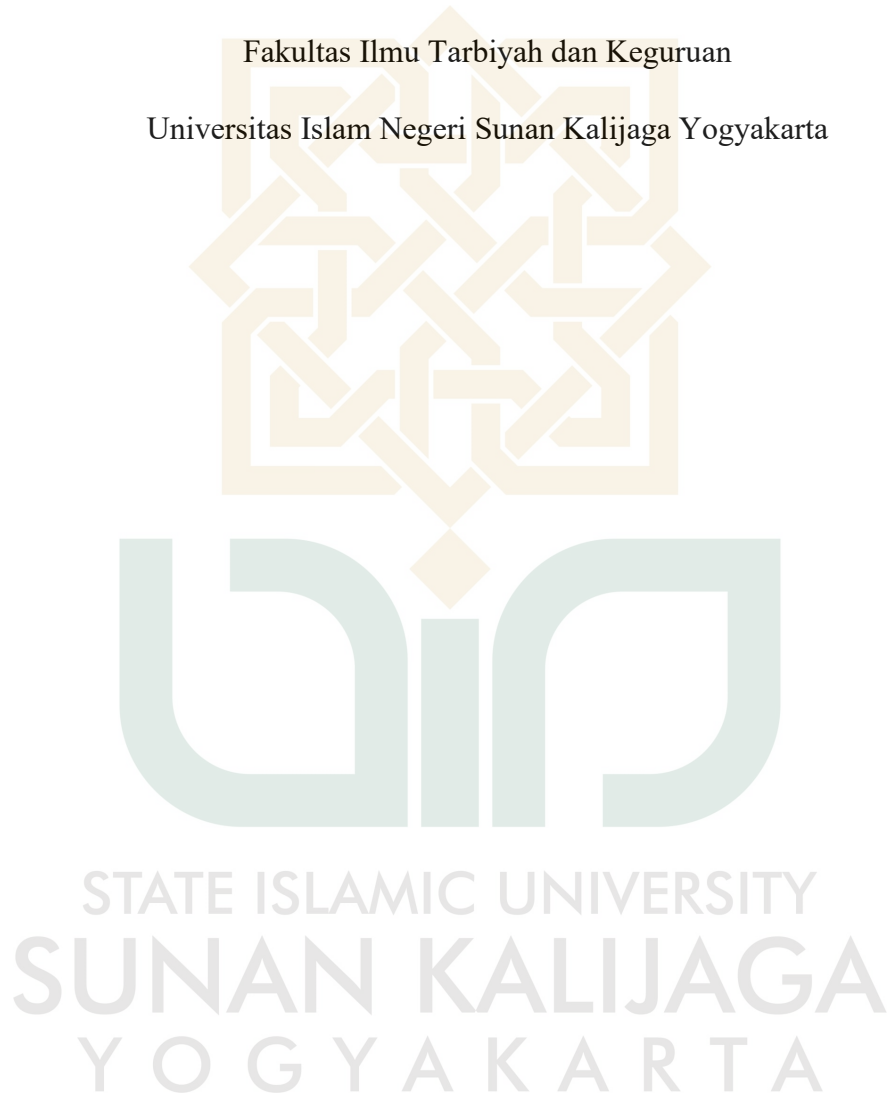
Skripsi Ini Dipersembahkan

Untuk Almamater Tercinta

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



## ABSTRAK

**ARDIAN FATHONI DWI NUGROHO.** Implementasi Pembiasaan Ibadah Harian dalam Penanaman Nilai-Nilai Islam di SD Negeri Ngablak Sitimulyo Piyungan Tahun Ajaran 2025/2026. **Skripsi: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2026.**

Pendidikan dasar memiliki peran strategis dalam membentuk karakter dan kepribadian peserta didik, di mana Pendidikan Agama Islam berfungsi sebagai landasan moral dan spiritual dalam kehidupan sehari-hari. Pembiasaan ibadah harian di lingkungan sekolah menjadi salah satu strategi efektif dalam menanamkan nilai-nilai Islam secara sistematis dan berkelanjutan, terutama dalam menghadapi tantangan perkembangan zaman dan perbedaan latar belakang keluarga peserta didik. SD Negeri Ngablak Sitimulyo Piyungan secara konsisten mengimplementasikan program pembiasaan ibadah harian seperti salat duha, dzikir pagi, pembacaan Juz ‘Amma, kegiatan Baca Tulis Al-Qur’an (BTQ), infak harian, serta salat zuhur berjamaah sebagai bagian integral dari budaya religius sekolah.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan pembiasaan ibadah harian serta menelaah proses penanaman nilai-nilai Islam yang terkandung di dalamnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian lapangan (field research). Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi dengan teknik triangulasi sumber dan teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai Islam yang ditanamkan mencakup dimensi akidah (keimanan dan keikhlasan), ibadah (kedisiplinan dan ketertiban dalam beribadah), akhlak (budaya 5S, kejujuran, tanggung jawab, dan sopan santun), serta sosial (kepedulian dan kedermawanan melalui infak harian). Proses penanaman nilai dilaksanakan secara terstruktur melalui pembiasaan yang terjadwal dan berulang, dimulai dari pengondisian wudu, pelaksanaan salat duha secara jahr, dzikir pagi, pembacaan Juz ‘Amma, hingga salat zuhur berjamaah secara sirr, sehingga nilai tidak hanya dipahami secara kognitif tetapi juga terinternalisasi dalam perilaku sehari-hari siswa. Faktor pendukung meliputi kebijakan sekolah yang religius, keteladanan tenaga pendidik, serta homogenitas agama siswa, sedangkan faktor penghambat meliputi keterbatasan kapasitas musala dan perbedaan kemampuan dasar baca-tulis Al-Qur’an siswa.

**Kata Kunci:** Pembiasaan ibadah harian, Penanaman nilai Islam, Karakter religius, Sekolah dasar.

## KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ، نَبِيِّنَا وَحَبِيبِنَا مُحَمَّدٍ، وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ أَمَا بَعْدُ

Segala puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala, Dzat Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Berkat limpahan rahmat, taufik, dan inayah-Nya, penulis diberikan kekuatan, ketabahan, serta kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw., suri teladan yang membimbing umat manusia menuju jalan kebenaran dan cahaya ilmu.

Skripsi berjudul “Implementasi Pembiasaan Ibadah Harian dalam Penanaman Nilai-Nilai Islam di SD Negeri Ngablak Sitimulyo Piyungan Tahun Ajaran 2025/2026” ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Karya ilmiah ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kajian pendidikan Islam, khususnya terkait pembiasaan ibadah harian.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan penuh rasa hormat dan penghargaan, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, atas fasilitas dan lingkungan akademik yang kondusif bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan penelitian.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, atas dukungan, arahan, serta motivasi selama masa studi.
3. Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam, yang telah memberikan bimbingan dan kemudahan administratif maupun akademik selama proses penyusunan skripsi.
4. Drs. H. Radino, M.Ag selaku Dosen Pembimbing Skripsi, yang dengan penuh kesabaran, ketelitian, dan dedikasi telah memberikan arahan, koreksi, serta

motivasi kepada penulis sepanjang proses penelitian hingga penyusunan skripsi ini. Bimbingan beliau menjadi fondasi penting bagi penyempurnaan karya ilmiah ini.

5. Segenap Dosen dan Karyawan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah menyumbangkan ilmunya dan tenaga untuk memberikan kenyamanan dan ilmu yang bermanfaat kepada penulis.
6. Para guru, narasumber dan seluruh karyawan SD N Ngablak yang telah memberikan izin dan akses penelitian, serta menyediakan informasi dan data yang sangat berharga bagi kelancaran penelitian ini.
7. Ayahanda tercinta Asep Supriyadi dan Ibunda tersayang Sotirah, serta kakak tersayang Alfian Lutfi Nugroho S.T dan adek-adek tercinta Alvina Nurafniha Yustin serta Riana Nuranindita ningrum yang tak henti-hentinya memberikan kasih sayang, do'a, dan semangat kepada peneliti selama belajar di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Anchita Dayyana Haque , yang senantiasa menjadi tempat bertukar pikiran dan berbagi cerita. Saya ucapkan terimakasih banyak karena selalu ada dan tak henti memberikan semangat serta dukungan baik tenaga, pikiran maupun materi kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Sahabat seperjuangan, teman-teman Remaja Suka Jogging (RSJ) yang telah menjadi sahabat dalam menggapai cita-cita bersama. Terima kasih atas canda tawa, kebersamaan, suka dan dukanya.
10. Sahabat seperjuangan, teman-teman Prodi PAI Angkatan 2022 “Mutamayyis” terkhusus grup wa anggota “JWAIR” yang telah kebersamai penulis dalam belajar dan berproses selama menempuh studi.
11. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada teman-teman kerja di Gembira Loka Zoo atas kebersamaan, dukungan yang diberikan. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada pihak Gembira Loka Zoo atas kesempatan yang diberikan kepada penulis untuk bekerja dan mengembangkan diri sehingga pengalaman tersebut menjadi bagian berharga dalam proses penyusunan skripsi ini.

12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu yang telah memberikan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini, dan menjadi bagian dalam perjalanan penyelesaian studi selama empat tahun terakhir.

Penulis juga menyadari bahwa dalam proses pengumpulan referensi dan penyusunan naskah, penulis memanfaatkan teknologi kecerdasan buatan (Artificial Intelligence), khususnya Chat GPT dari OpenAI, Publish or Perish, Gemini dan Perplexity sebagai alat memperbaiki struktur penulisan, serta menyederhanakan konsep-konsep tertentu dan mencari referensi artikel secara cepat. Penggunaan AI dilakukan secara bijak dan tetap didasarkan pada prinsip keilmuan serta nilai-nilai etika akademik, dengan semua isi yang disajikan tetap menjadi hasil pemikiran dan tanggung jawab penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu dengan hati terbuka penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membaca dan mempelajarinya. Aamiin.

Yogyakarta, Januari 2026  
Penulis



Ardian Fathoni Dwi Nugroho

NIM. 22104010114

## DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI .....	iii
PENGESAHAN TUGAS AKHIR .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	5
E. Kajian Pustaka /Penelitian Terdahulu .....	5
BAB II LANDASAN TEORI.....	19
A. Pembiasaan (Habituation).....	19
B. Konsep Dasar dalam Pendidikan Islam dan Nilai-Nilai Islam.....	25
C. Konsep Ibadah Harian dalam Pendidikan .....	33
D. Pembentukan Karakter Melalui Pembiasaan .....	35
E. Internalisasi .....	38
F. Faktor pendukung dan Penghambat Pembiasaan.....	38
BAB III METODE PENELITIAN.....	43

A. Desain Penelitian.....	43
B. Subjek Penelitian.....	44
C. Objek Penelitian.....	45
D. Waktu dan Tempat Penelitian .....	46
E. Teknik Pengumpulan Data.....	47
F. Analisis Data.....	49
G. Keabsahan Data.....	50
H. Sistematika Pembahasan .....	51
BAB IV Hasil dan Pembahasan .....	53
A. Nilai-Nilai Islam yang Ditanamkan Melalui Pembiasaan Ibadah harian..	53
1. Nilai Akidah (Keimanan dan Ketauhidan).....	53
2. Nilai Ibadah.....	55
3. Nilai Akhlak.....	58
4. Nilai Sosial.....	61
B. Proses Penanaman Nilai-Nilai Islam Melalui Pembiasaan Ibadah Harian.....	62
1. Proses Pelaksanaan Pembiasaan Ibadah Harian.....	63
2. Pemberian Keteladanan Oleh Guru.....	86
3. Internalisasi Nilai .....	88
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Penanaman Nilai-Nilai Islam.....	90
1. Faktor Pendukung.....	91
2. Faktor Penghambat .....	93
BAB V PENUTUP.....	96
1. Simpulan .....	96
2. Saran .....	98
DAFTAR PUSTAKA .....	99
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	105

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Transliter Konsonan.....	xvi
Tabel 2. Transliter Vokal Tunggal.....	xviii
Tabel 3. Transliter Huruf Rangkap.....	xviii
Tabel 4. Transliter Maddah.....	xix
Tabel 5. Data Guru SD Negeri Ngablak.....	108
Tabel 6. Data Tenaga Kependidikan SD Negeri Ngablak.....	109
Tabel 7. Data Siswa SD Negeri Ngablak.....	109

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Siswi Kelas 4 Menyambut Bapak- Ibu Guru .....	59
Gambar 2. Jadwal Pelajaran Kelas4B .....	64
Gambar 3. Kegiatan Berwudhu.....	667
Gambar 4. Salat Duha Unit Utama .....	72
Gambar 5. Salat Duha Unit 2 .....	74
Gambar 6. Jadwal Piket Sholat .....	75
Gambar 7. Kegiatan Membaca Jus Amma.....	80
Gambar 8. Siswa Kelas 5 Salat Zuhur Berjamaah .....	82
Gambar 9. Kegiatan Baca Tulis Al-Qur'an .....	84
Gambar 10. Buku Bahan Ajar BTQ.....	86
Gambar 11. Wawancara Dengan Kepala SD Negeri Ngablak.....	222
Gambar 12. Wawancara Dengan Guru PAI.....	222
Gambar 13. Wawancara Dengan Wali Kelas 4A.....	222
Gambar 14. Wawancara Dengan Wali Kelas 4B .....	222
Gambar 15. Wawancara Dengan Guru PAI Sekaligus Pembimbing BTQ.....	223
Gambar 16. Wawancara Dengan Wali Kelas 2A.....	223
Gambar 17. Wawancara Dengan Siswa 4A .....	223
Gambar 18. Wawancara Dengan siswa 4A.....	223
Gambar 19. Wawancara Dengan Siswi 4B.....	224
Gambar 20. Penyerahan Kenang-Kenangan .....	224
Gambar 21. SD Negeri Ngablak .....	224
Gambar 22. Kegiatan Sholat Dhuha di Kelas 3 (Unit Utama).....	225
Gambar 23. Kegiatan Sholat Dhuha Unit 2 .....	225
Gambar 24. Kartu Pantauan Siswa.....	225
Gambar 25. Kegiatan BTQ.....	225

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian.....	105
Lampiran 2. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	106
Lampiran 3. Instrumen Wawancara .....	106
Lampiran 4. Instrumen Obsevasi .....	214
Lampiran 5. Dokumentasi Penelitian .....	222
Lampiran 6. Surat Pengajuan Tema .....	226
Lampiran 7. Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi .....	227
Lampiran 8. Berita Acara Seminar Proposal.....	228
Lampiran 9. Kartu Bimbingan Skripsi .....	229
Lampiran 10. Sertifikat ICT .....	231
Lampiran 11. Sertifikat TOEC/TOEFL .....	232
Lampiran 12. Sertifikat IKLA/TOAFL.....	233
Lampiran 13. Sertifikat PBAK.....	234
Lampiran 14. Sertifikat User Education.....	235
Lampiran 15. Sertifikat PKTQ.....	236
Lampiran 16. Sertifikat KKN.....	237
Lampiran 17. Sertifikat PLP .....	238
Lampiran 18. Kartu Tanda Mahasiswa (KTM).....	239
Lampiran 19. Daftar Riwayat Hidup.....	240

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

### KEPUTUSAN BERSAMA

#### MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b/U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

#### A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 1. Transliter Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	b	Be
ت	Ta	t	Te
ث	Ṡa	ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	Je
ح	Ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)

خ	Kha	kh	Ka dan Ha
د	Dal	d	De
ذ	Ẓal	ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	Es dan Ye
ص	Ṣad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	`Ain	`	Apostrof Terbalik
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Ki
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En

و	Wau	w	We
ه	Ha	h	Ha
ء	Hamzah	—'	Apostrof
ي	Ya	y	Ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 2. Transliter Vokal Tunggal

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Fathah	A	A
إ	Kasrah	I	I
أ	Dammah	U	U

### 2. Huruf Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tabel 3. Transliter Huruf Rangkap

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أِي	Fathah dan Ya	Ai	A dan I
أُو	Fathah dan Wau	Au	A dan U

Contoh:

كَيْفَ: *kaifa*

هَوَّلَ: *hauला*

### C. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Tabel 4. Transliter *Maddah*

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
اَ اِ اِي	Fathah dan alif atau ya	ā	A dan garis di atas
يِ	Kasrah dan ya	ī	I dan garis di atas
وُ	Ḍammah	ū	U dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ: *māta*

رَمَى: *ramā*

قِيلَ: *qīla*

يَمُوتُ: *yamūtu*

### D. Ta Marbūṭah

Transliterasi untuk *Ta Marbūṭah* ada dua, yaitu:

1. *Ta Marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat Fathah, kasrah, dan Ḍammah, transliterasinya adalah “t”.
2. *Ta Marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”.
3. Kalau pada kata yang berakhir dengan *Ta Marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *Ta Marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha “h”.

Contoh:

روضۃ الاطفال: *raudah al-atfāl*

المدينة الفاضلة: *al-madīnah al-fāḍilah*

الحكمة: *al-ḥikmah*

#### E. *Syaddah (tasydīd)*

*Syaddah* atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam tulisan ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا: *rabbānā*

نَجَّيْنَا: *najjainā*

الْحَقِّق: *al-ḥaqq*

Jika huruf *ber-tasydīd* di akhir kata dan didahului oleh huruf *kasrah*, maka ditransliterasi seperti huruf *madda*.

Contoh:

عَلِيّ: *‘alī*

#### F. kata Sandang

kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *alif-lam ma’rifah* (ال). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشمس: *al-syamsu*

الزلزلة: *al-zalzalāh*

## G. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تأمرون: *ta’murūna*

النوء: *al-nau’*

## H. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah, atau kalimat Arab yang ditransliterasikan adalah kata, istilah, atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah, atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Al-Qur’an. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasikan secara utuh.

Contoh:

*Fī Zilāl Al-Qur’ān*

## I. Lafz *Al-Jalālah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دين الله: *dīnullāh*

بِالله: *billāh*

Adapun *Ta Marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah* ditransliterasi dengan huruf “t”.

Contoh:

هم في رحمة الله: *hum fī raḥmatillāh*

## J. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat.

Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Al-Gazālī

Al-Munqiz min al-Ḍalā.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan dasar memiliki posisi yang sangat penting dalam pertumbuhan dan pembentukan pribadi peserta didik. Pada jenjang inilah anak sedang berada pada fase perkembangan yang peka, di mana pengaruh lingkungan sekitar, pola asuh keluarga, dan proses pembelajaran di sekolah akan sangat membekas dalam karakter mereka. Setiap pengalaman yang anak terima pada tahap ini berpotensi menjadi fondasi bagi pembentukan sikap, kebiasaan, dan pola perilaku di masa depan.

Dalam konteks perkembangan global yang berlangsung cepat dan penuh tantangan meliputi kemajuan teknologi informasi, masuknya nilai-nilai budaya baru tanpa penyaringan, serta adanya gejala penurunan moral di kalangan generasi muda. Peran pendidikan menjadi semakin penting, terutama pendidikan agama Islam yang berfungsi sebagai pedoman moral dan spiritual bagi peserta didik (Kamila, 2023).

Tujuan utama pendidikan agama Islam tidak hanya untuk menanamkan pengetahuan keagamaan secara teoritis, tetapi juga untuk menanamkan nilai-nilai Islam dalam diri peserta didik. Melalui proses pembiasaan, teladan, dan pembelajaran yang komprehensif, pendidikan agama Islam berupaya menumbuhkan akhlak mulia, membentuk karakter beriman dan bertakwa, serta memandu peserta didik agar mampu mengamalkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari (Musya'adah, 2018).

Dalam upaya mencapai tujuan tersebut, salah satu pendekatan yang dinilai efektif adalah pembiasaan ibadah harian di lingkungan sekolah. Ibadah tidak lagi dimaknai sekadar sebagai rutinitas ritual yang bersifat formal, tetapi sebagai sarana pendidikan karakter yang mampu menanamkan nilai-nilai Islam secara mendalam (Berlianti et al., 2021). Melalui kegiatan ibadah yang dilakukan secara berulang seperti salat duha, membaca doa harian, tadarus Al-Qur'an, salat berjamaah, ataupun adab-adab sederhana dalam keseharian peserta didik dilatih

untuk menumbuhkan kedisiplinan, tanggung jawab, kejujuran, kepedulian, serta ketaatan kepada Allah Swt.

Pengulangan ibadah yang konsisten berfungsi sebagai proses internalisasi yang dapat membentuk pola perilaku religius pada anak. Pembiasaan ini tidak hanya berpengaruh pada aspek spiritual, tetapi juga berdampak pada pengembangan karakter secara menyeluruh. Anak belajar mengendalikan diri, menghargai waktu, menjaga kebersihan, bersikap sopan, serta memahami bahwa setiap tindakan memiliki nilai ibadah.

Dengan demikian, pembiasaan ibadah harian menjadi sarana strategis dalam menumbuhkan nilai-nilai Islam sekaligus memperkuat karakter peserta didik agar mampu menghadapi tantangan perkembangan zaman tanpa kehilangan nilai moral dan identitas keislaman. Konsep tersebut memiliki kesesuaian dengan teori behavioristik yang beranggapan bahwa perilaku manusia dapat dikonstruksi melalui proses habituasi, yakni pengulangan tindakan positif yang terus-menerus disertai dengan penguatan sehingga menjadi kebiasaan yang menetap (Anwar, 2017).

SD Negeri Ngablak Sitimulyo Piyungan merupakan salah satu sekolah dasar negeri yang menerapkan program pembiasaan ibadah harian secara konsisten. Kekhasan sekolah ini terletak pada penerapan berbagai kegiatan religius yang umumnya ditemukan pada lembaga pendidikan berciri Islam seperti MI atau SDIT. Seluruh peserta didik di sekolah ini beragama Islam, sehingga pelaksanaan pembiasaan ibadah dapat dilakukan secara komprehensif dan berkelanjutan. Program-program yang rutin dijalankan antara lain salat duha, pembacaan Juz 'Amma, kegiatan baca-tulis Al-Qur'an (BTQ) untuk kelas 1 sampai 3, infak harian, serta salat zuhur berjamaah yang dipandu oleh guru atau wali kelas.

Meskipun demikian, sekolah ini memiliki dinamika tersendiri yang menarik untuk dikaji lebih dalam. Keterbatasan sarana musala pada unit utama, misalnya, menyebabkan sebagian kegiatan ibadah harus dilakukan di ruang kelas. Konsekuensinya, proses penanaman nilai melalui pembiasaan ibadah perlu disesuaikan dengan kondisi masing-masing unit sekolah. Namun, meski

menghadapi keterbatasan tersebut, konsistensi pelaksanaan ibadah harian tetap terjaga dan menjadi bagian integral dari budaya religius sekolah (Nugroho, 2025). Situasi inilah yang menimbulkan pertanyaan penting mengenai bagaimana nilai-nilai Islam ditanamkan melalui aktivitas ibadah tersebut, bagaimana proses internalisasinya berlangsung di tengah keterbatasan sarana, serta faktor apa saja yang mendukung sekaligus menghambat keberlangsungannya.

Sampai saat ini, implementasi pembiasaan ibadah harian sebagai sarana penanaman nilai-nilai Islam di SD Negeri Ngablak Sitimulyo Piyungan belum banyak diteliti secara ilmiah. Belum terdapat kajian yang secara spesifik menggambarkan nilai-nilai apa saja yang ditanamkan, bagaimana proses internalisasinya berlangsung, serta faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya. Kekosongan penelitian inilah yang menjadi dasar pentingnya studi ini dilakukan.

Beberapa penelitian terdahulu memang telah membahas penanaman nilai-nilai keislaman melalui kegiatan pembiasaan praktik keagamaan di sekolah. Salah satunya adalah penelitian Evita Sari (2020) yang mengkaji penanaman nilai-nilai keislaman melalui pembiasaan praktik keagamaan pada siswa kelas III di MI Al-Jauharotun Naqiyyah Bandar Lampung. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa pembiasaan praktik keagamaan seperti salat duha dan doa bersama efektif dalam menanamkan nilai ibadah dan akhlak siswa. Namun, penelitian tersebut berfokus pada satu tingkat kelas di madrasah ibtidaiyah yang secara kelembagaan berciri Islam dan memiliki kultur religius yang sudah terbangun secara sistematis.

Berbeda dengan penelitian tersebut, penelitian ini memiliki kebaruan (*novelty*) pada beberapa aspek penting. Pertama, penelitian ini dilaksanakan di sekolah dasar negeri yang secara formal bukan lembaga pendidikan berbasis Islam, namun menerapkan pembiasaan ibadah harian secara konsisten sebagai bagian dari budaya sekolah. Kedua, penelitian ini tidak hanya mendeskripsikan bentuk praktik keagamaan, tetapi juga menganalisis secara komprehensif nilai-nilai Islam yang ditanamkan (meliputi nilai aqidah, ibadah, akhlak, dan sosial),

proses internalisasi nilai melalui rutinitas harian, serta faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan pembiasaan ibadah harian di SD Negeri Ngablak Sitimulyo Piyungan serta menelaah bagaimana kegiatan tersebut digunakan sebagai sarana penanaman nilai-nilai Islam kepada peserta didik. Temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pendidikan Islam, khususnya dalam mengembangkan strategi pembentukan karakter religius melalui pembiasaan ibadah harian di tingkat sekolah dasar.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan permasalahan yang ada pada latar belakang masalah, peneliti merumuskan pertanyaan penelitian adalah :

1. Apa saja nilai-nilai Islam yang ditanamkan melalui kegiatan pembiasaan ibadah harian di SD N Ngablak Sitimulyo Piyungan tahun ajaran 2025/2026?
2. Bagaimana proses penanaman nilai-nilai Islam melalui kegiatan pembiasaan ibadah harian di SD N Ngablak Sitimulyo Piyungan tahun ajaran 2025/2026?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam penanaman nilai-nilai Islam melalui kegiatan pembiasaan ibadah harian di SD N Ngablak Sitimulyo Piyungan tahun ajaran 2025/2026?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui nilai-nilai Islam yang ditanamkan melalui kegiatan pembiasaan ibadah harian di SD N Ngablak Sitimulyo Piyungan tahun ajaran 2025/2026
2. Untuk mendeskripsikan proses penanaman nilai-nilai Islam melalui kegiatan pembiasaan ibadah harian di SD N Ngablak Sitimulyo Piyungan tahun ajaran 2025/2026

3. Untuk mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam penanaman nilai-nilai Islam melalui kegiatan pembiasaan ibadah harian di SD N Ngablak Sitimulyo Piyungan tahun ajaran 2025/2026

#### **D. Manfaat Penelitian**

Melalui hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memperluas dan memperkaya referensi pengetahuan terutama dalam upaya penanaman nilai-nilai Islam khususnya bagi penulis dan umumnya semua pembaca terutama pihak sekolah dan guru SD N Ngablak dan dapat dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Sekolah

Temuan dalam penelitian ini diharapkan dapat digunakan bagi institusi pendidikan khususnya Sekolah Dasar Negeri Ngablak sebagai bahan pertimbangan dan evaluasi dalam optimalisasi metode pembiasaan ibadah harian guna mendukung peningkatan kualitas pendidikan, khususnya dalam pengajaran nilai-nilai Islam.

- b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh guru dalam menanamkan nilai-nilai Islam melalui metode pembiasaan ibadah harian.

- c. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan kajian dan refleksi dalam pengembangan metode pembiasaan ibadah di sekolah dasar dengan tujuan untuk mengetahui metode pembiasaan ibadah harian sebagai upaya penanaman nilai-nilai Islam.

#### **E. Kajian Pustaka /Penelitian Terdahulu**

Penelitian ini mengkaji mengenai pembiasaan ibadah harian sebagai upaya penanaman nilai-nilai Islam di sekolah dasar. Untuk menghindari

terjadinya duplikasi dalam penelitian, peneliti merujuk pada beberapa karya ilmiah sebelumnya yang relevan. Berikut ini adalah beberapa penelitian terdahulu yang dikaji berdasarkan persamaan, perbedaan, dan hasil penelitian:

1. Agus Miftakus Surur, Eka Septiarini, dan Ayu Yulia Trianawati, Upaya Menanamkan Nilai Religius Siswa di MAN 1 Kota Kediri melalui Ekstrakurikuler Keagamaan Tahfidz Al-Qur'an, 2018, Jurnal Pendidikan Agama Islam.

Penelitian Agus Miftakus Surur, Eka Septiarini, dan Ayu Yulia Trianawati bertujuan mengetahui bagaimana kegiatan ekstrakurikuler Tahfidz Al-Qur'an di MAN 1 Kota Kediri menanamkan nilai-nilai religius siswa. Dengan pendekatan kualitatif deskriptif melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, penelitian tersebut menunjukkan bahwa kegiatan tahfidz mingguan dengan metode sorogan efektif menumbuhkan nilai religius, seperti kedekatan dengan Allah, sikap sopan santun, tawadhu', kedisiplinan, dan tanggung jawab (Trianawati, 2018).

Persamaan dengan penelitian ini terletak pada penggunaan pendekatan kualitatif dan fokus pada penanaman nilai-nilai Islam melalui kegiatan keagamaan serta pentingnya pembiasaan dan keteladanan dalam membentuk karakter religius siswa. Perbedaannya, penelitian Surur dkk. berfokus pada kegiatan ekstrakurikuler tahfidz di tingkat Madrasah Aliyah, sedangkan penelitian ini mengkaji pembiasaan ibadah harian seperti salat duha, doa bersama, BTQ, dan Juz Amma di lingkungan Sekolah Dasar Negeri sebagai sarana penanaman nilai Islam secara rutin dan kontekstual.

2. Leni Oktavianingsih, Penanaman Nilai-Nilai Spiritual Melalui Program Kegiatan Keagamaan Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kudus, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2019, skripsi.

Penelitian Leni Oktavianingsih bertujuan mengetahui proses penanaman nilai-nilai spiritual melalui program keagamaan, faktor pendukung dan penghambatnya, serta perubahan sikap siswa setelah program diterapkan. Dengan pendekatan kualitatif deskriptif dan metode wawancara, observasi, serta dokumentasi, penelitian ini melibatkan siswa,

guru pendamping, dan pengelola kegiatan keagamaan di MTs Negeri 1 Kudus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penanaman nilai spiritual berjalan efektif melalui kegiatan keagamaan harian seperti salat duha, tadarus, asmaul husna, dan salat berjamaah (Oktavianingsih, 2019).

Nilai tersebut ditanamkan melalui pemahaman, pembiasaan, dan keteladanan, didukung disiplin guru pendamping dan pemantauan kegiatan melalui jurnal kehadiran. Persamaan dengan penelitian ini terletak pada penggunaan pendekatan kualitatif, teknik pengumpulan data yang sama, serta fokus pada pembiasaan ibadah dan peran keteladanan guru dalam menanamkan nilai-nilai Islam. Perbedaannya, penelitian Leni dilakukan di tingkat madrasah tsanawiyah dengan program keagamaan yang lebih beragam dan kompleks, sementara penelitian ini berada pada tingkat sekolah dasar dengan fokus khusus pada pembiasaan ibadah harian sebagai sarana internalisasi nilai Islam yang sederhana dan sesuai dengan perkembangan anak usia SD.

3. Eka Kusuma Wardani, Penanaman Nilai-Nilai Karakter Religius Melalui Kegiatan Keagamaan Di SMA Negeri 1 Tanggul, 2019, Institut Agama Islam Negeri Jember, skripsi.

Penelitian Eka Kusuma Wardani bertujuan mendeskripsikan nilai-nilai karakter religius yang ditanamkan melalui kegiatan keagamaan dan menjelaskan proses penanamannya di sekolah. Menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi, penelitian ini melibatkan guru PAI, pembina kegiatan keagamaan, dan peserta didik sebagai subjek. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai religius yang ditanamkan di SMA Negeri 1 Tanggul mencakup nilai ibadah, kesopanan, akhlak, dan kedisiplinan. Penanaman nilai dilakukan melalui pembelajaran intrakurikuler serta kegiatan keagamaan rutin di luar kelas, seperti pembacaan Asmaul Husna, kegiatan Remaja Masjid, peringatan hari besar Islam, latihan hadrah, dan kajian keislaman, dengan masjid sekolah sebagai pusat aktivitas keagamaan (Wardani, 2019).

Persamaan dengan penelitian ini terletak pada penggunaan pendekatan kualitatif serta metode pengumpulan data yang sama, dan keduanya fokus pada penanaman nilai-nilai keislaman melalui kegiatan keagamaan yang dilaksanakan secara konsisten di lingkungan sekolah. Perbedaannya, penelitian Eka dilakukan pada jenjang SMA dengan objek kegiatan keagamaan yang bersifat ekstrakurikuler dan berbasis masjid sekolah. Sementara itu, penelitian ini berada pada tingkat sekolah dasar dan berfokus pada pembiasaan ibadah harian yang terintegrasi dalam rutinitas siswa, bukan pada kegiatan ekstrakurikuler.

4. Febria Saputra dan Hilmiati, Penanaman Nilai-Nilai Religius Melalui Pembiasaan Salat Duha Dan Salat Dhuhur Berjamaah Di Mi Raudlatusshibyan Nw Belencong, 2020, Jurnal PGMI.

Penelitian Febria Saputra dan Hilmiati bertujuan mengetahui bentuk serta strategi penanaman nilai-nilai religius melalui pembiasaan salat duha dan salat zuhur berjamaah di MI Raudlatusshibyan NW Belencong. Dengan pendekatan kualitatif deskriptif melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, penelitian ini menemukan bahwa nilai religius yang ditanamkan mencakup nilai ibadah, ruhul jihad, akhlak, serta keteladanan guru. Strategi penanamannya meliputi pembiasaan, keteladanan, reward and punishment, ajakan persuasif, penetapan norma, dan penciptaan suasana religius sekolah (Hilmiati, 2020).

Persamaan dengan penelitian ini terletak pada penggunaan pendekatan kualitatif serta fokus pada penanaman nilai Islam melalui pembiasaan ibadah harian di sekolah. Keduanya menekankan pentingnya keteladanan guru dan rutinitas ibadah sebagai sarana pembentukan karakter religius peserta didik. Perbedaannya, penelitian Febria & Hilmiati menitikberatkan pada pembiasaan dua jenis salat (duha dan zuhur berjamaah) di Madrasah Ibtidaiyah, beserta strategi sekolah dalam membangun kultur religius. Sementara penelitian ini mengkaji pembiasaan ibadah harian yang lebih beragam seperti salat duha, doa bersama, BTQ, dan Juz Amma di Sekolah Dasar Negeri, sehingga mengangkat konteks

sekolah umum yang lebih heterogen serta memfokuskan bagaimana ibadah harian menjadi sarana utama internalisasi nilai Islam secara konsisten di lingkungan pendidikan dasar negeri.

5. Saryadi, Septy Nur Amalia Putri, Hastin Puspitasari, dan Endang Setyaningsih, *Pembiasaan Sholat Duha Berjamaah terhadap Pendidikan Karakter Siswa di SMP Muhammadiyah 4 Sambu*, 2020, *Buletin Literasi Budaya Sekolah*, Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Penelitian Saryadi dan kawan-kawan bertujuan mengetahui manfaat pembiasaan salat duha berjamaah dalam membentuk pendidikan karakter siswa di SMP Muhammadiyah 4 Sambu. Dengan metode kualitatif deskriptif melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, penelitian ini menemukan bahwa rutinitas salat duha berjamaah setiap pagidilengkapi dzikir, doa, amanat guru, tadarus, dan infaq berkontribusi besar dalam membentuk karakter religius, disiplin, sikap saling menghargai, kepedulian sosial, serta motivasi belajar siswa. Persamaan dengan penelitian ini terletak pada pendekatan kualitatif, penggunaan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta fokus pada pembiasaan ibadah sebagai strategi utama penanaman nilai-nilai Islam dan pembentukan karakter peserta didik (Saryadi et al., 2020).

Perbedaannya, penelitian Saryadi dkk. dilakukan di SMP berbasis Islam dengan sistem pembinaan keagamaan yang lebih terstruktur, sementara penelitian ini berada di SD Negeri yang bersifat umum dan lebih beragam secara sosial. Penelitian ini menitikberatkan pada pembiasaan ibadah harian yang lebih variatif meliputi salat duha, dzikir pagi, dan membaca Al-Qur'an sebagai sarana internalisasi nilai Islam yang adaptif dan relevan untuk konteks sekolah dasar negeri.

6. Nila Zulfiatush Shobah, *Penanaman Nilai-Nilai Religius Di Mit Nurul Islam Ringinwok Ngaliyan Semarang*, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2020, skripsi.

Penelitian Nila Zulfiatush Shobah bertujuan mendeskripsikan proses penanaman nilai-nilai religius di MIT Nurul Islam Ringinwok Ngaliyan

Semarang. Dengan pendekatan kualitatif deskriptif dan teknik observasi, wawancara, serta dokumentasi, penelitian ini melibatkan kepala sekolah, guru, dan peserta didik sebagai subjek. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai tauhid, ibadah, dan akhlak ditanamkan melalui pembiasaan harian, keteladanan, serta nasihat, yang diwujudkan dalam kegiatan seperti salat berjamaah, doa bersama, dan pembacaan Asmaul Husna (Shobah, 2020).

Persamaan dengan penelitian ini terletak pada pendekatan kualitatif yang digunakan, teknik pengumpulan data yang sama, serta fokus pada pembiasaan keagamaan sebagai sarana penanaman nilai-nilai Islam kepada peserta didik. Perbedaannya, penelitian Nila dilakukan di sekolah Islam terpadu (MIT) yang memiliki program keagamaan terpadu dan menyeluruh, sedangkan penelitian ini berfokus pada pembiasaan ibadah harian seperti salat duha, dzikir pagi, dan membaca Al-Qur'an di sekolah dasar negeri. Penelitian ini juga menekankan bahwa ibadah harian dapat menjadi media utama pembentukan karakter Islam secara rutin dan aplikatif dalam konteks sekolah umum yang lebih heterogen.

7. Lyna Dwi Muya Syaroh, Pelaksanaan Metode Pembiasaan Dalam Membentuk Karakter Religius Islami Siswa Di Sma Negeri 3 Ponorogo, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2020, skripsi.

Penelitian Lyna Dwi Muya Syaroh bertujuan mendeskripsikan pelaksanaan metode pembiasaan, kendala yang muncul, dan solusi yang diterapkan dalam membentuk karakter religius Islami siswa kelas X di SMA Negeri 3 Ponorogo. Menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi, penelitian ini melibatkan siswa kelas X serta guru yang terlibat dalam program pembiasaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiasaan religius dilakukan melalui berbagai kegiatan rutin seperti doa sebelum dan sesudah pelajaran, membaca surat-surat pendek, membaca ayat kursi, melantunkan Asmaul Husna, salat duha dan salat dzuhur/ashar berjamaah, khataman Al-Qur'an, dan kegiatan Jumat Berkah. Kendala yang ditemukan berasal dari

faktor internal (misalnya bawaan pribadi dan pola asuh) maupun eksternal (kurangnya dukungan lingkungan sekolah dan masyarakat). Solusi yang diterapkan meliputi penegakan tata tertib, pemberian reward and punishment, peningkatan sarana prasarana, serta sosialisasi pentingnya pendidikan karakter religius(Syaroh, 2020).

Persamaan dengan penelitian ini terletak pada penggunaan pendekatan kualitatif deskriptif, teknik pengumpulan data yang serupa, serta penekanan pada peran guru dan praktik pembiasaan sebagai cara menanamkan nilai-nilai keagamaan kepada peserta didik. Perbedaannya, penelitian Lyna dilakukan pada tingkat SMA dengan cakupan pembiasaan religius yang lebih luas dan sesuai karakteristik remaja, sedangkan penelitian ini berada pada tingkat sekolah dasar dan berfokus pada pembiasaan ibadah harian sebagai sarana penanaman nilai Islam sejak dini. Kegiatan ibadah pada penelitian ini lebih sederhana dan terfokus pada rutinitas harian, sementara penelitian Lyna mencakup kegiatan tambahan seperti PHBI, khataman massal, dan program pendukung lainnya.

8. Evita Sari, Penanaman Nilai-Nilai Keislaman Melalui Pembiasaan Praktik Keagamaan Siswa Kelas 3 Mi Al-Jauharotun Naqiyyah Bandar Lampung, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2020, skripsi.

Penelitian Evita Sari bertujuan mengetahui proses penanaman nilai-nilai keislaman melalui pembiasaan praktik keagamaan pada siswa kelas III di MI Al-Jauharotun Naqiyyah Bandar Lampung. Dengan pendekatan kualitatif deskriptif dan teknik observasi, wawancara, serta dokumentasi, penelitian ini melibatkan pendidik dan peserta didik dengan guru kelas sebagai informan utama. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai ibadah dan akhlak ditanamkan melalui pembiasaan terstruktur seperti salat duha, doa bersama, dan praktik ibadah rutin lainnya. Keberhasilan pembiasaan didukung keteladanan guru, lingkungan religius, dan program terjadwal, meski masih terdapat hambatan seperti kurangnya pemahaman siswa serta keterbatasan metode pembiasaan(Sari, 2020).

Persamaan dengan penelitian ini terletak pada penggunaan pendekatan kualitatif, teknik pengumpulan data yang sama, serta fokus pada pembiasaan kegiatan keagamaan sebagai sarana penanaman nilai-nilai Islam pada siswa sekolah dasar. Perbedaannya, penelitian Evita menekankan pembiasaan praktik keagamaan secara umum pada satu tingkat kelas (kelas III) di madrasah ibtidaiyah, sedangkan penelitian ini mencakup seluruh siswa SD Negeri dan berfokus pada pembiasaan ibadah harian seperti salat wajib dan sunnah, dzikir pagi, serta membaca Al-Qur'an. Selain itu, konteks penelitian ini berlangsung di sekolah dasar negeri yang lebih heterogen secara sosial dan agama, sehingga pembiasaan ibadah menjadi upaya penanaman nilai Islam yang bersifat adaptif dalam lingkungan pendidikan formal umum.

9. Ririn Suhartanti, *Penanaman Nilai-Nilai Religius Pada Remaja Melalui Kegiatan Pembacaan Kitab Al-Barzanji Di Desa Bajang Kecamatan Balong Kabupaten Ponorogo*, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2021, skripsi.

Penelitian Ririn Suhartanti bertujuan menggambarkan latar belakang, pelaksanaan, serta strategi penanaman nilai religius melalui kegiatan pembacaan kitab Al-Barzanji bagi remaja di Desa Bajang, Ponorogo. Dengan pendekatan kualitatif studi kasus dan teknik observasi, wawancara, serta dokumentasi, penelitian ini melibatkan remaja peserta kegiatan, pemimpin jamaah, dan tokoh masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai religius ditanamkan melalui pembacaan Al-Barzanji yang rutin dilaksanakan pada momen-momen keagamaan. Strategi pembinaan dilakukan melalui keteladanan, pembiasaan, dan nasihat, serta dilaksanakan melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Nilai yang ditekankan terutama adalah nilai akhlak sebagai pedoman perilaku sehari-hari bagi remaja (Suhartanti, 2021).

Persamaannya dengan penelitian ini terletak pada penggunaan metodologi kualitatif, teknik pengumpulan data yang sama (observasi, wawancara, dokumentasi), serta fokus pada pembiasaan aktivitas

keagamaan sebagai media penanaman nilai-nilai Islam. Perbedaannya terletak pada fokus kajian dan subjek penelitian. Penelitian Nur Ilmiati meneliti remaja dalam kegiatan keagamaan berbasis masyarakat dan tradisi lokal (pembacaan Al-Barzanji), sedangkan penelitian ini berfokus pada peserta didik sekolah dasar dalam pembiasaan ibadah harian seperti salat, dzikir pagi, dan membaca Al-Qur'an. Selain itu, lokasi penelitian Nur Ilmiati berada di lingkungan non-formal masyarakat, sementara penelitian ini dilakukan di lingkungan formal sekolah.

10. Muzdalifah, Penanaman Karakter Disiplin Dan Sopan Santun Melalui Metode Pembiasaan Pada Peserta Didik Kelas VIII Di Mts Baitis Salmah Ciputat, Uin Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022, skripsi.

Penelitian Muzdalifah bertujuan mendeskripsikan proses penanaman karakter disiplin dan sopan santun melalui metode pembiasaan pada peserta didik kelas VIII di MTs Baitis Salmah Ciputat. Dengan pendekatan kualitatif deskriptif melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, penelitian ini melibatkan guru Akidah Akhlak, Waka Kesiswaan, kepala sekolah, serta siswa kelas VIII. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiasaan dilakukan secara terstruktur, baik saat PJJ maupun PTM. Karakter disiplin dibangun melalui penerapan aturan sekolah, kewajiban mengikuti kegiatan, serta peran orang tua, sedangkan karakter sopan santun ditanamkan melalui nasihat, budaya salam, tata krama komunikasi, dan pembiasaan perilaku hormat kepada guru dan teman (Muzdalifah, 2022).

Persamaannya dengan penelitian ini terletak pada penggunaan pendekatan kualitatif, teknik pengumpulan data yang sama, serta fokus pada pembiasaan sebagai media penanaman nilai-nilai keislaman di lingkungan sekolah. Perbedaannya, penelitian Muzdalifah memusatkan perhatian pada pembentukan karakter sosial-moral berupa disiplin dan sopan santun pada jenjang madrasah tsanawiyah, sedangkan penelitian ini berfokus pada pembiasaan ibadah harian seperti salat, dzikir, dan membaca

Al-Qur'an sebagai upaya pembentukan nilai-nilai Islam yang bersifat spiritual dan ritual pada peserta didik sekolah dasar.

11. Nur Ilmiati, Penanaman Nilai Religius Dalam Buku *An Introduction To The Miracle Of Giving* Karya Yusuf Mansur, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2022, skripsi.

Penelitian Nur Ilmiati bertujuan mendeskripsikan penanaman nilai-nilai religius dalam buku *An Introduction to The Miracle of Giving* karya Yusuf Mansur. Penelitian ini merupakan studi kepustakaan dengan teknik dokumentasi dan analisis isi, menggunakan buku tersebut sebagai sumber data utama. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai religius disampaikan melalui ajakan melaksanakan ibadah sunnah seperti salat duha, salat tahajud, dan sedekah, yang menekankan keikhlasan, kesungguhan, serta harapan akan ridha Allah. Pembiasaan ibadah tersebut berdampak tidak hanya pada aspek spiritual, tetapi juga pada aspek sosial, seperti kedermawanan, keyakinan pada takdir, rasa syukur, dan pola pikir positif (Ilmiati, 2022).

Persamaannya dengan penelitian ini terletak pada fokus keduanya dalam menanamkan nilai religius melalui pembiasaan ibadah serta sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif. Keduanya juga menekankan pentingnya penguatan nilai spiritual dalam kehidupan sehari-hari. Perbedaannya terletak pada sumber data dan konteks penelitian. Penelitian Ilmiati menggunakan data pustaka dan bersifat reflektif terhadap pesan moral dalam sebuah buku, sedangkan penelitian ini merupakan penelitian lapangan di sekolah dasar yang berfokus pada praktik pembiasaan ibadah harian seperti salat berjamaah, membaca Al-Qur'an, dan dzikir pagi sebagai media penanaman nilai Islam secara aplikatif dan kontekstual.

12. Paujiah, Fitriantor, Rahmat Hamdani, Ana Sulton Mutmainah, Sri Asmanah Subandi, Akhmad Ramli, Pembiasaan Salat Duha sebagai Implementasi Visi Sikap Religius Anak di Taman Kanak-Kanak, 2022, Dirasat Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam (Paujiah, 2022).

Paujiah dan kawan-kawan bertujuan mendeskripsikan implementasi pembiasaan salat Duha di TK Handayani III Panajam, termasuk tujuan program dan hambatan yang dihadapi. Menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, penelitian ini melibatkan kepala sekolah, guru, dan peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiasaan salat Duha berjalan baik dan sejalan dengan visi misi lembaga. Program ini memberikan dampak positif seperti meningkatnya disiplin, tumbuhnya kepemimpinan, sikap peduli lingkungan saat berwudu, dan kesabaran anak ketika mengantre. Tujuan utamanya adalah membentuk akhlak yang baik dan mulia sejak usia dini (Paujiah, 2022).

Persamaannya dengan penelitian ini terletak pada penggunaan pendekatan kualitatif deskriptif, teknik pengumpulan data yang sama, serta fokus pada pembiasaan ibadah sebagai sarana menanamkan nilai-nilai religius pada peserta didik. Keduanya juga menegaskan pentingnya keteladanan guru dan peran lingkungan sekolah dalam membentuk perilaku religius anak. Perbedaannya terletak pada jenjang pendidikan dan lingkup kegiatan. Penelitian Paujiah dkk. dilakukan pada tingkat anak usia dini dan berfokus pada pembiasaan salat Duha sebagai pondasi awal karakter religius. Sementara penelitian ini dilakukan di sekolah dasar dengan ruang lingkup yang lebih luas, mencakup pembiasaan ibadah harian seperti salat duha, dzikir pagi, dan membaca Al-Qur'an dalam konteks sekolah negeri yang lebih heterogen.

13. Kamilatus Sa'adah, Penanaman Nilai-Nilai Islam Wasathiyah Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SD N Wates 01 Ngaliyan Semarang, 2022, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, skripsi.

Penelitian Kamilatus Sa'adah (2022) bertujuan mengetahui nilai-nilai Islam wasathiyah yang diterapkan serta bagaimana proses penanamannya dalam pembelajaran PAI di sekolah dasar. Dengan pendekatan kualitatif deskriptif melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, penelitian ini melibatkan guru PAI, peserta didik, kepala

sekolah, dan dokumen pendukung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai wasathiyah seperti *al-i'tidal* (keadilan), *at-tawasuth* (jalan tengah), dan *at-tasamuh* (toleransi) ditanamkan melalui penerimaan keberagaman siswa, pembelajaran agama sesuai agama masing-masing, komunikasi terbuka, serta sikap saling menghormati. Dalam pembelajaran PAI, nilai-nilai tersebut diintegrasikan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi melalui media kliping, poster keberagaman, metode bermain peran, serta penilaian sikap dan pengetahuan (Sa'adah, 2022).

Persamaan dengan penelitian ini terletak pada penggunaan pendekatan kualitatif deskriptif, teknik pengumpulan data yang sama, fokus pada peserta didik sekolah dasar, serta tujuan menanamkan nilai-nilai keislaman melalui kegiatan yang dilakukan secara rutin di lingkungan sekolah. Perbedaannya, penelitian ini menitikberatkan pada pembiasaan ibadah harian seperti salat berjamaah, membaca Al-Qur'an, dan dzikir sebagai strategi praktik langsung dalam membentuk nilai-nilai Islam. Sementara penelitian Kamilatus Sa'adah menekankan penanaman nilai Islam wasathiyah melalui materi dan metode pembelajaran di kelas. Kegiatan religius dalam penelitian ini bersifat praktik keseharian yang konsisten dilakukan di sekolah, sedangkan pada penelitian Kamilatus Sa'adah nilai-nilai tersebut diintegrasikan secara sistematis dalam rencana pelaksanaan pembelajaran.

14. Bagus Prasetyo, Penanaman Nilai-Nilai Karakter Religius Pada Peserta Didik Melalui Ekstrakurikuler Rohis di SMA Negeri 4 Metro Timur, 2023, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, skripsi.

Penelitian Bagus Prasetyo bertujuan menganalisis proses penanaman nilai-nilai karakter religius melalui kegiatan ekstrakurikuler ROHIS di SMA Negeri 4 Metro Timur. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data wawancara, observasi, dan dokumentasi, serta validitas data diperkuat melalui triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan halaqoh, mabit, riyadhah, hadroh, dan kerja bakti masjid menjadi sarana utama

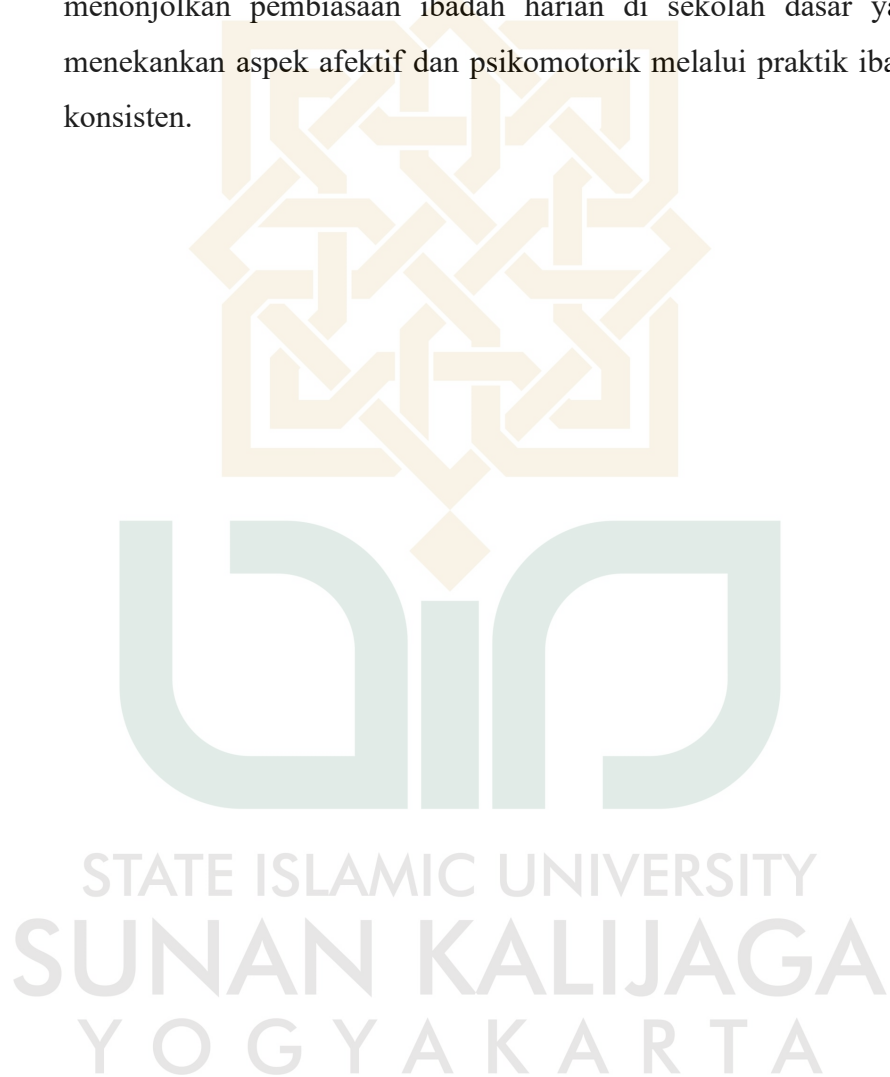
dalam menanamkan nilai religius. Penanaman nilai dilakukan melalui pembiasaan, keteladanan, nasihat, serta pemberian reward dan punishment. Kegiatan tersebut berkontribusi pada pembentukan karakter religius seperti empati, kontrol diri, dan rasa hormat, meskipun beberapa aspek masih memerlukan pembinaan lanjutan(Prasetyo, 2023).

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Bagus Prasetyo terletak pada penggunaan pendekatan kualitatif serta fokus pada proses penanaman nilai-nilai keagamaan melalui aktivitas pembiasaan yang bersifat religius. Perbedaan muncul pada jenjang pendidikan dan objek kegiatan. Penelitian Bagus Prasetyo dilakukan di tingkat SMA dan menitikberatkan pada kegiatan ekstrakurikuler ROHIS, sedangkan penelitian ini berada di tingkat sekolah dasar dengan fokus pada pembiasaan ibadah harian seperti salat, membaca Al-Qur'an, dan dzikir. Selain itu, penelitian Bagus mengkaji karakter religius berdasarkan indikator tertentu, sementara penelitian ini menelaah penanaman nilai-nilai Islam secara lebih umum melalui rutinitas ibadah harian siswa.

15. Ikhtyarti Barokah, Penanaman Karakter Religius Melalui Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Pada Siswa Di Mts Pembangunan Uin Jakarta, 2024, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, skripsi.

Penelitian Ikhtyarti Barokah mengkaji proses penanaman karakter religius melalui pembelajaran SKI di MTs Pembangunan UIN Jakarta dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, melibatkan kepala sekolah, guru SKI kelas VII, serta siswa kelas VII-C. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai religius ditanamkan melalui kegiatan intrakurikuler, ekstrakurikuler, serta program pembiasaan, dengan integrasi nilai dalam materi SKI dan praktik kegiatan religius sekolah seperti salat berjamaah. Faktor pendukungnya mencakup kebijakan sekolah, lingkungan yang kondusif, dukungan orang tua, dan fasilitas memadai, sedangkan hambatannya berasal dari kurangnya keselarasan visi sebagian orang tua dan kondisi lingkungan masyarakat(Barokah, 2024).

Persamaannya dengan penelitian ini terletak pada penggunaan pendekatan kualitatif, teknik pengumpulan data yang serupa, dan fokus pada penanaman nilai-nilai Islam di sekolah. Perbedaannya ada pada objek kajian dan model penanaman nilai: penelitian Ikhtyarti menitikberatkan pada pembelajaran SKI di tingkat MTs, sedangkan penelitian ini menonjolkan pembiasaan ibadah harian di sekolah dasar yang lebih menekankan aspek afektif dan psikomotorik melalui praktik ibadah yang konsisten.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan beberapa hal penting sebagai berikut:

1. Nilai-nilai Islam yang ditanamkan melalui kegiatan pembiasaan ibadah harian di SD Negeri Ngablak

Nilai-nilai Islam yang ditanamkan melalui kegiatan pembiasaan ibadah harian di SD Negeri Ngablak mencakup empat dimensi utama, yaitu nilai akidah, ibadah, akhlak, dan sosial. Nilai akidah diimplementasikan melalui penanaman rasa keikhlasan dan kesadaran bahwa ibadah merupakan kebutuhan spiritual jiwa, bukan sekadar kewajiban instruksional. Nilai ibadah ditanamkan melalui penguatan kedisiplinan dan ketertiban menjalankan syariat, seperti ketepatan wudu dan pelaksanaan salat secara mandiri. Nilai akhlak diwujudkan melalui pembudayaan etika sopan santun (5S) serta kejujuran siswa dalam beribadah meskipun tanpa pengawasan langsung. Sementara itu, nilai sosial terejawantah melalui program infak harian yang bertujuan melatih kedermawanan dan kepekaan sosial siswa terhadap sesama.

2. Proses penanaman nilai-nilai Islam melalui kegiatan pembiasaan ibadah harian

Proses penanaman nilai-nilai Islam melalui kegiatan pembiasaan ibadah harian dilaksanakan secara rutin melalui jadwal yang terstruktur dan sistematis guna membentuk budaya sekolah yang Islami. Kegiatan ini diawali dengan pengondisian suasana religius setiap pagi pada pukul 07.00 WIB, dimulai dari persiapan wudu (mandiri di Unit Utama dan dari rumah bagi Unit 2), yang kemudian dilanjutkan dengan rangkaian ibadah di kelas maupun musala sesuai jadwal yang telah ditetapkan sekolah.

Dalam proses ini, peran guru tidak terbatas pada fungsi pengawasan, melainkan bertindak sebagai instruktur aktif dan pendamping teknis yang

secara langsung membenahi gerakan serta bacaan siswa. Karakteristik khusus ditemukan pada pelaksanaan salat Duha yang dilakukan secara *jahr* (disuarakan) sebagai media edukasi bacaan kolektif, sedangkan salat Zuhur dilaksanakan secara *sirr* (tidak disuarakan) untuk melatih kemandirian ibadah. Rangkaian ini ditutup dengan dzikir, doa bersama, dan pembacaan Juz 'Amma

### 3. Faktor pendukung dan penghambat dalam penanaman nilai-nilai Islam

Faktor pendukung dan penghambat dalam penanaman nilai-nilai Islam terdiri dari faktor internal dan eksternal. Faktor pendukung utama meliputi adanya dukungan kebijakan sekolah yang selaras dengan visi religius, keterlibatan aktif dan keteladanan dari seluruh tenaga pendidik, serta kondisi demografis siswa yang homogen (beragama Islam) sehingga mempermudah koordinasi kegiatan keagamaan secara massal. Adapun faktor penghambat didominasi oleh kendala Keterbatasan Sarana Prasarana Musala di Unit Utama berukuran kecil dan kurang terawat sehingga tidak mampu menampung seluruh siswa. Akibatnya, pelaksanaan salat duha dan zuhur harus dialihkan ke ruang kelas masing-masing. Keterbatasan inventaris alat ibadah (mukena, sarung, sajadah, dan Al-Qur'an) juga mengharuskan siswa membawanya sendiri dari rumah, sehingga yang lupa membawa menjadi terhambat.

Terdapat risiko ibadah hanya menjadi rutinitas mekanis tanpa penghayatan. Perbedaan kemampuan dasar baca tulis Al-Qur'an, pengaruh gadget, dan kurangnya fokus menjadi hambatan nyata. Beberapa siswa masih sering ramai atau belum tertib saat wudu dan salat. Adanya siswa *slow learner* juga memerlukan bimbingan khusus yang tidak selalu bisa terpenuhi di tengah padatnya jadwal pembelajaran.

Tidak semua orang tua membiasakan anak beribadah secara rutin di rumah, sehingga kebiasaan yang sudah dibentuk di sekolah tidak selalu berlanjut di lingkungan keluarga. Latar belakang religius keluarga yang berbeda-beda menyebabkan variasi motivasi dan kesiapan siswa, sehingga guru harus memberikan bimbingan yang lebih intensif.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti mengajukan beberapa saran operasional sebagai berikut:

### **1. Bagi Sekolah (SD Negeri Ngablak)**

Pihak sekolah diharapkan dapat memprioritaskan perbaikan dan pengembangan fasilitas sarana prasarana ibadah, khususnya memperluas atau merehabilitasi musala di Unit Utama agar dapat menampung seluruh siswa secara kolektif. Hal ini penting untuk menciptakan atmosfer ibadah yang lebih representatif, khushyuk, dan terpusat bagi seluruh warga sekolah.

### **2. Bagi Guru dan Pembina Para guru**

Diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan konsistensi dalam memberikan keteladanan spiritual di lingkungan sekolah. Selain itu, disarankan untuk memberikan bimbingan yang lebih persuasif dan terdiferensiasi, terutama bagi siswa yang masih memiliki kemampuan rendah dalam baca-tulis Al-Qur'an, agar target pembiasaan dapat tercapai secara merata.

### **3. Bagi Siswa dan Orang Tua Siswa**

Diharapkan terus meningkatkan kesadaran mandiri dalam beribadah sebagai bentuk tanggung jawab pribadi kepada Tuhan. Bagi orang tua, diharapkan dapat membangun sinergi yang lebih kuat dengan pihak sekolah dalam mengawasi dan memberikan motivasi ibadah serupa di lingkungan rumah, guna menjaga kesinambungan karakter religius yang telah dibentuk di sekolah.

### **4. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi data awal atau referensi bagi peneliti lain untuk mengkaji topik serupa dengan cakupan yang lebih luas, misalnya meneliti tentang efektivitas metode pembiasaan ibadah harian terhadap kecerdasan emosional siswa atau pengaruhnya terhadap prestasi akademik di sekolah dasar umum.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. (2015). Metode Penelitian Kuantitatif. In *Aswaja Pressindo*. aswaja pressindo.
- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif* (cetakan 1). Syakir Media Press.
- Agung, L., & Makbul, M. (2024). Pengaruh Metode Pembiasaan Terhadap Kualitas Hafalan Doa Harian Dan Surah-Surah Pendek Pada Siswa Kelas 2 Di MDTA Assabiiyah Karawang. *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran: JPPP*, 5(2), 195–207. <https://doi.org/10.30596/jppp.v5i2.19023>
- Agus Supriatna, Denok Sunarsi, R. I. P. (2025). *Metode Penelitian Kualitatif*. PT Literasi Nusantara Abadi Grup.
- Agustini dkk. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif (Teori & Panduan Praktis Analisis Data Kualitatif)* (Irmayanti (ed.)). PT. Mifandi Mandiri Digital Redaksi.
- Akhyar, Y., & Sutrawati, E. (2021). Implementasi Metode Pembiasaan Dalam Membentuk Karakter Religius Anak. *Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan*, 18(2), 137. <https://doi.org/10.46781/al-mutharahah.v18i2.363>
- Al Jumhuri, M. A. (2015). Belajar Akidah Akhlak: Sebuah Ulasan Ringkas Tentang Asas Tauhid Dan Akhlak Islamiyah. *Belajar Akidah Akhlak: Sebuah Ulasan Ringkas Tentang Asas Tauhid Dan Akhlak Islamiyah*, 13–17.
- Amalia, F., Gustiawati, S., & Tanjung, H. B. (2022). Implementasi Pembiasaan Tadarus Al-Qur'an Dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik Kelas VIII MTS Al-Ahsan Tanah Sereal Kota Bogor. *Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 1(3), 57–63. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/koloni.v1i3.119>
- Amruddin dkk. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Arif Munandar (ed.)). CV. Media Sains Indonesia.
- Andi Muhammad Asbar, A. S. (2022). Nilai Aqidah, Ibadah, Syariah dan Al-Dharuriyat AL-Sittah Sebagai Dasar Normatif Pendidikan Islam. *AJIE: Al-Gazali Journal of Islamic Education*, 1(1), 87–101.
- Anggraeni, C., Elan, E., & Mulyadi, S. (2021). Metode Pembiasaan Untuk Menanamkan Karakter Disiplin Dan Tanggungjawab Di Ra Daarul Falaah Tasikmalaya. *Jurnal Paud Agapedia*, 5(1), 100–109. <https://doi.org/10.17509/jpa.v5i1.39692>
- Anwar. (2017). *Teori-Teori Pendidikan* (Y. Arifin (ed.); Cetakan 1). Diva Press.
- Anwar, S. (2026). *Wawancara Pribadi dengan Bapak Syaiful Anwar S.Pd sebagai Wali Kelas 4B dan Pembimbing Pembiasaan Ibadah Harian, di Perpustakaan*

*pada Senin 12 Januari 2026.*

- Arief, A. (2002). *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. ciputat pers.
- Badry, I. M. S., & Rahman, R. (2021). Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Nilai Karakter Religius. *An-Nuha*, 1(4), 573–583. <https://doi.org/10.24036/annuha.v1i4.135>
- Barokah, I. (2024). Penanaman Karakter Religius Melalui Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Pada Siswa Di Mts Pembangunan Uin Jakarta. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Berlianti, R., Kurniawan, K., & Cikdin, C. (2021). *Implementasi Metode Pembiasaan Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. *Jurnal Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam & Pendidikan*, 12(2), 1–13. <https://doi.org/10.47435/al-qalam.v12i2.384>
- Evi Nur Khofifah, & Siti Mufarochah. (2022). Penanaman Nilai-Nilai Karakter Anak Usia Dini Melalui Pembiasaan Dan Keteladanan. *AT-THUFULY: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(2), 60–65. <https://doi.org/10.37812/atthufuly.v2i2.579>
- Faris. (2026). *Wawancara Pribadi denga Faris sebagai Siswa Kelas 4A, di Ruang Kelas 4A pada Senin 12 Januari 2026.*
- Feny Rita Fiantika dkk. (2022). Metodologi Penelitian Kualitatif. In Metodologi Penelitian Kualitatif. In *PT. Global Eksekutif Teknologi* (cetakan 1, Issue March). PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Fitriana, I. (2026). *Wawancara Pribadi dengan Ibu Isnaini Fitriana S.Pd sebagai Guru PAI Kelas 1,2 dan 3, di Ruang Kelas 3 pada Senin 12 Januari 2026.*
- Hanipatudinia Madani. (2021). Pembinaan Nilai-nilai Kejujuran Menurut Rasulullah Saw. *Jurnal Riset Agama*, 1(1), 145–156. <https://doi.org/10.15575/jra.v1i1.14346>
- Harizah, A. (2018). *Filsafat Pendidikan Islam* (Cetakan 1). Penerbit Deepublish.
- Hasby Izhari Nur, & Amirudin, N. (2025). Implementasi Kegiatan Baca Tulis Al-Qur'an Dalam Menumbuhkan Karakter Qur'ani Pada Diri Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Islam Al-Ilmi*, 8(2), 158–167. <https://doi.org/10.32529/al-ilm.v8i2.4313>
- Hilmiati, F. S. (2020). *Penanaman Nilai-Nilai Religius Melalui Pembiasaan Shalat Duha Dan Shalat Dhuhur Berjamaah Di Mi Raudlatusshibyan Nw Belencong*. *El Midad:Jurnal PGMI*, 12(1), 70–87. <https://doi.org/10.20414/elmidad.v12i1.2506>
- Idris, S. (2017). Internalisasi Nilai dalam Pendidikan (Konsep dan Kerangka Pembelajaran dalam Pendidikan Islam). In Susanto (Ed.), *Darussalam Publishing* (cetakan 1). Darussalam Publishing.

- Ihsanti, F. N. (2023). Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Pembiasaan Pembacaan Asmaul Husna Di SMP Sultan Agung Seyegan Sleman. *Risalah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 9(3), 1363–1373. [http://jurnal.faiunwir.ac.id/index.php/Jurnal\\_Risalah/article/view/600](http://jurnal.faiunwir.ac.id/index.php/Jurnal_Risalah/article/view/600)
- Ilmiati, N. (2022). Penanaman Nilai Religius Dalam Buku An Introduction To The Miracle Of Giving Karya Yusuf Mansur. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
- Kamila, A. (2023). Pentingnya Pendidikan Agama Islam Dan Pendidikan Moral Dalam Membina Karakter Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, 13(1), 104–116.
- Karimah Lailatul, Edi Susanto, M. (2022). Internalisasi Nilai-Nilai Keislaman Dengan Metode Pembiasaan Pada Siswa Di MTS Futuhiyyah Cahaya Mas. *Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan (Tarbiyatul Misbah )*, 15, 194–218.
- Karmila, W., & Tarmana, U. (2021). Penanaman Nilai-Nilai Karakter Islami Melalui Program Bpi (Bina Pribadi Islam) Di Smpit Al Khoiriyah Garut. *Al-Hasanah : Islamic Religious Education Journal*, 6(1), 88–96. <https://doi.org/10.51729/6133>
- Khairul Akbar, D. (2026). *Wawancara Pribadi denga Dastin Khairul Akbar sebagai Siswa Kelas 4A, di Ruang Kelas 4A pada Senin 12 Januari 2026.*
- Khotimatul, H., & Mahmud, A. (2021). Ibadah Dan Praktiknya Dalam Masyarakat. *TA'LIM: Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 4(2), 143–151.
- Koyan, P. D. I. W. (2022). Metodologi Penelitian Kualitatif. *Rake Sarasin, March*, 54–68. <https://scholar.google.com/citations?user=O-B3eJYAAAAJ&hl=en>
- Kusuma Astuti, H. (2022). Penanaman Nilai-Nilai Ibadah Di Madrasah Ibtidaiyah Dalam Membentuk Karakter Religius. *MUMTAZ: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1 no.2, 62–70. <https://doi.org/https://doi.org/10.21154/maalim.v3i2.4475>
- Liana, A., Fauziah, N. D., & Syafrida, R. (2021). Implementasi Metode Pembiasaan Berkata Tolong, Maaf, Terimakasih Untuk Pembentukan Karakter Pada Anak 5-6 Tahun Di Tk Islam Dzakra Lebah Madu. *PeTeKa (Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Dan Pengembangan Pembelajaran)*, 4(3), 390–403.
- maulana Ikhsan, Haris Abdul, I. (2025). Pengaruh Pembiasaan Ibadah Terhadap Pembentukan Karakter Disiplin Anak Di Madrasah Ibtidaiyah Kota Bima. *Pemikiran Dan Penelitian Pendidikan Dasar*, 9, 259–269.
- Mufidah, N., & Maulida, M. Z. (2022). Meningkatkan Kemampuan Ibadah Amaliyah Melalui Kegiatan Praktik. *MA'ALIM: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(02), 201–209. <https://doi.org/10.21154/maalim.v3i2.4475>
- Musya'adah, U. (2018). Peran Penting Pendidikan Agama Islam. *AULADA: Jurnal Pendidikan Dan Perkembangan Anak*, 1(2), 2656–1638. <http://e->

journal.ikhac.ac.id/index.php/aulada

- Muzdalifah. (2022). Penanaman Karakter Disiplin Dan Sopan Santun Melalui Metode Pembiasaan Pada Peserta Didik Kelas VIII Di Mts Baitis Salmah Ciputat. Uin Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Nantara Didit. (2022). Pembentukan Karakter Siswa Melalui Kegiatan di Sekolah dan Peran Guru. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6, 2251–2260. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/3267%0Ahttps://jptam.org/index.php/jptam/article/download/3267/2742>
- Nugroho, A. (2025). *Dwi Purwanti. 24 September 2025. "Studi Pendahuluan Ibadah Harian di SD N Ngablak"*. Wawancara Pribadi.
- Nugroho, A. (2026a). *Dokumen Yang Diberikan Oleh SD N Ngablak pada 30 Januari 2026 Pukul 10.00*.
- Nugroho, A. (2026b). *Observasi Sekolah Unit 2 , Pada Tanggal 15 Januari*.
- Nugroho, A. (2026c). *Observasi Sekolah Unit Utama Pada Tanggal 5 Januari*.
- Nur Azizah Syarifah, Tajudin Nur, Y. H. (2022). Implementasi Pembiasaan Tadarus Al-Qur'an Untuk Menanamkan Nilai-Nilai Keagamaan Pada Siswa Di Mts Al-Imaroh Cikarang Barat. *Pendidikan Dasar*, 6(September 2022), 691–701. <https://doi.org/https://doi.org/10.36088/fondatia.v6i3.2047>
- Nur Khoiriah, R. (2026). *Wawancara Pribadi dengan Ibu Reni Nur Khoiriah S.Pd sebagai Wali Kelas 4B dan Pembimbing Pembiasaan Ibadah Harian, di Ruang Kelas 4B pada Selasa 6 Januari 2026*.
- Nur Rahman, A. (2026). *Wawancara Pribadi dengan Afid Nur Rahman S.Pd sebagai Guru PAI Kelas 4,5 dan 6, di Perpustakaan pada Selasa 6 Januari 2026*.
- Nuryanto, M. (2026). *Wawancara Pribadi dengan Bapak Muhammad Nuryanto S.Pd sebagai Wali Kelas 2 dan Pembimbing Pembiasaan Ibadah Harian, di Ruang guru pada Kamis 15 Januari 2026*.
- Oktaviana, A., Marhumah, M., Munastiwi, E., & Na'imah, N. (2022). Peran Pendidik dalam Menerapkan Pendidikan Akhlak Anak Usia Dini melalui Metode Pembiasaan. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 5297–5306. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.2715>
- Oktavianingsih, L. (2019). *Penanaman nilai-nilai spiritual melalui progam kegiatan keagamaan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kudus*.
- Paujiah, D. (2022). Pembiasaan Salat Duha sebagai Implementasi Visi Sikap Religius Anak . *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 8(2), 245–246. <https://doi.org/DOI: https://doi.org/10.26594/dirasat>
- Pohan, A. H., Kustati, M., & Gusmirawati, G. (2023). *Pendampingan Praktek Ibadah Sholat Dhuha di SD IT Bakti 2 Nairatul Jannah Kota Padang*. Al-

DYAS, 2(3), 880–893. <https://doi.org/10.58578/alldyas.v2i3.1998>

- Prasetyo, B. (2023). Penanaman Nilai-Nilai Karakter Religius Pada Peserta Didik Melalui Ekstrakurikuler Rohis di SMA Negeri 4 Metro Timur. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
- Pridayani, M., & Rivauzi, A. (2022). Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Program Penguatan Pendidikan Karakter Religius Terhadap Siswa. *An-Nuha*, 2(2), 329–341. <https://doi.org/10.24036/annuha.v2i2.188>
- Purwanti, D. (2026). *Wawancara Pribadi dengan Ibu Dwi Purwanti S.Pd sebagai Kepala Sekolah, di Perpustakaan pada Senin 5 Januari 2026*. Wawancara Pribadi.
- Qodariyah, S. L. (2017). Akhlak Dalam Perspektif Al Quran (Kajian Terhadap Tafsir al-Marāgī Karya Ahmad Mustafa al-Marāgī). *Jurnal Al-Fath*, 11(02), 146. <https://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/alfath/article/view/900>
- Rahmadi. (2011). Pengantar Metodologi Penelitian. In *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical* (Vol. 44, Issue 8). [https://idr.uin-antasari.ac.id/10670/1/PENGANTAR METODOLOGI PENELITIAN.pdf](https://idr.uin-antasari.ac.id/10670/1/PENGANTAR%20METODOLOGI%20PENELITIAN.pdf)
- Ramayulis. (2014). *Metodologi Pendidikan Agama Islam* (cet 1). Kalam Mulia.
- Sa'adah, K. (2022). *Penanaman Nilai-Nilai Islam Wasathiyah Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD N Wates 01 Ngaliyan Semarang*. Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Salminawati. (2011). Filsafat Pendidikan Islam; Membangun Konsep Pendidikan yang Islami. In S. Nasution (Ed.), *Citapustaka Media Perintis* (Cetakan 1, Vol. 6, Issue 2). Citapustaka Media Perintis.
- Sari, E. (2020). Penanaman Nilai-Nilai Keislaman Melalui Pembiasaan Praktik Keagamaan Siswa Kelas 3 Mi Al-Jauharotun Naqiyyah Bandar Lampung. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Saryadi, S., Putri, S. N. A., Puspitasari, H., & Setyaningsih, E. (2020). *Pembiasaan Sholat Dhuha Berjama'Ah Terhadap Pendidikan Karakter Siswa Di Smp Muhammadiyah 4 Sambu*. *Buletin Literasi Budaya Sekolah*, 2(2), 120–125. <https://doi.org/10.23917/blbs.v2i2.12839>
- Shihab, M. Q. (1996). Wawasan Al-Qur'an Tafsir MaudhuShihab, M. Quraish. "Wawasan Al-Qur'an Tafsir Maudhu'i Atas Pelbagai Persoalan Umat. In *Mizan* (cetakan 13, Issue November). Mizan.
- Shobah, N. Z. (2020). Penanaman Nilai-Nilai Religius Di Mit Nurul Islam Ringinwok Ngaliyan Semarang. Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Sidiq, Umar Miftachul Choir, A. M. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan* (Vol. 53, Issue 9). CV. Nata Karya. [http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/Metode Penelitian Kualitatif Di](http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/Metode%20Penelitian%20Kualitatif%20Di)

Bidang Pendidikan.pdf

- Sugiono, P. D. (2014). Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif.pdf. In *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (p. 12).
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan* (19th ed.). ALFABETA.
- Suhartanti, R. (2021). Penanaman Nilai-Nilai Religius Pada Remaja Melalui Kegiatan Pembacaan Kitab Al-Barzanji Di Desa Bajang Kecamatan Balong Kabupaten Ponorogo. Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.
- Syaroh, L. D. M. (2020). Pelaksanaan Metode Pembiasaan Dalam Membentuk Karakter Religius Islami Siswa Di Sma Negeri 3 Ponorogo. Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.
- Syaroh, L. D. M., & Mizani, Z. M. (2020). *Membentuk Karakter Religius dengan Pembiasaan Perilaku Religi di Sekolah: Studi di SMA Negeri 3 Ponorogo. Indonesian Journal of Islamic Education Studies (IJIES)*, 3(1), 63–82. <https://doi.org/10.33367/ijies.v3i1.1224>
- Trianawati, A. M. S. E. S. A. Y. (2018). *Upaya Menanamkan Nilai Religius Siswa di MAN Kediri 1 Kota Kediri Melalui Ekstrakurikuler Keagamaan Tahfidz Al-Qur'an. Jurnal Pendidikan Agama Islam, XV*(1), 42–51.
- Tungga Dewi, R. A. (2026). *Wawancara Pribadi dengan Roro Ayu Tungga Dewi sebagai Siswa Kelas 4B, di Ruang Kelas 4B pada Selasa 13 Januari 2026.*
- Ulya, K. (2020). Pelaksanaan Metode Pembiasaan di Pendidikan Anak Usia Dini Bina Generasi Tembilahan Kota. *ASATIZA: Jurnal Pendidikan, 1*(1), 49–60. <https://doi.org/10.46963/asatiza.v1i1.58>
- Wahyudi, D. (2019). Aqidah Akhlak dan Pembelajarannya. In *CV. Creative Tugu Pena* (pp. 1–127).
- Wardani, E. K. (2019). Penanaman Nilai-Nilai Karakter Religius Melalui Kegiatan Keagamaan Di Sma Negeri 1 Tanggul. Institut Agama Islam Negeri Jember.
- Wulan Mulyana, & Arif Muntaqo. (2022). *Efektivitas Metode Pembiasaan Terhadap Pembentukan Karakter Religius Siswa Kelas VII MTs Model Ihsaniyah Kota Tegal. La-Tahzan: Jurnal Pendidikan Islam, 14*(2), 210–237. <https://doi.org/10.62490/latahzan.v14i2.334>
- Wuri Wuryandani, Bunyamin Maftuh, Sapriya, D. B. (2014). Intwenalisis Nilai Karakter Disiplin Melalui Penciptaan Iklim Kelas Yang Kondusif Di SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Karakter.*